

**PERBANDINGAN KEBERHASILAN SUPLEMENTASI ZAT BESI
TERHADAP IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS
WIROBRAJAN YOGYAKARTA
Nurul Pertiwi 1, Kusbaryanto 2**

INTISARI

Anemia defisiensi besi merupakan masalah yang sering terjadi pada wanita hamil. Hasil penelitian dari Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) pada tahun 1995 menyatakan bahwa anemia defisiensi besi sebesar 50,9%. Anemia defisiensi besi ini disebabkan karena kurangnya masukan unsur besi pada makanan ibu hamil, gangguan absorpsi, perdarahan, dll. Kriteria untuk wanita hamil dikatakan anemia adalah jika kadar Hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dL.

Untuk mengatasi masalah ini, sejak tahun 1974 pemerintah telah menerapkan pengobatan standar yaitu pendistribusian tablet zat besi sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah ibu hamil yang berhasil dengan suplementasi zat besi dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak berhasil dengan suplementasi zat besi.

Penelitian ini merupakan penelitian *non eksperimental* bersifat deskriptif dengan rancangan *cross sectional*, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai subyek penelitian dan tidak untuk pengujian hipotesis. Penelitian ini mengambil 30 sampel dan termasuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Data atau informasi diberikan oleh Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini adalah dari 30 sampel yang diambil, sebesar 24 sampel atau 80% dari 30 sampel ibu hamil, berhasil mengatasi masalah anemia dengan suplementasi zat besi. Dan sejumlah 6 sampel atau 20% dari 30 sampel ibu hamil tidak berhasil dengan suplementasi zat besi untuk mengatasi masalah anemia. Semua sampel termasuk dalam anemia ringan dengan batasan kadar Hb 8 – 11 g/dL.

Kesimpulannya adalah wanita hamil dengan anemia yang berhasil dengan suplementasi zat besi sebesar 24 sampel dengan kadar Hb 10 g/dL atau lebih. Dan yang tidak berhasil sebesar 6 sampel dengan kadar Hb kurang dari 10 g/dL.

Kata kunci : anemia kehamilan, suplementasi zat besi, anemia defisiensi besi

1. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Dosen dan Pembimbing, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**THE SUCCESS COMPARE OF IRON SUPPLEMENTATION IN PREGNANT
WOMEN WITH ANEMIA IN WIROBRAJAN YOGYAKARTA PRIMARY
HEALTH CARE**

Nurul Pertiwi 1, Kusbaryanto 2

ABSTRACT

Iron deficiency anemia is a problem which almost happening in pregnant women. Result from Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) research in 1995, iron deficiency anemia in pregnant women in the amount of 50,9 %. This deficiency caused by low of intake iron (Fe) in food, absorption disease, bleeding, etc. Anemia criteria for pregnant women, if the Hemoglobin (Hb) is less than 11 g/dL.

To solve this problem, since 1974, the government had applied the standard therapy that was act of distributed iron tablet in the amount of 90 tablets during the pregnancy.

In this research, the purpose is to know the number from pregnant women that success with iron supplementation compare with from pregnant women that did not success with iron supplementation.

This research forms a non experimental, descriptive with design cross sectional. And had purpose to gave the image about research subject and didn't to evaluate the hypothesis. This research was taken 30 samples and included in inclusion and exclusion criteria. The data or information was given by Wirobrajan Yogyakarta Primary Health Care.

Result from the research are, from 30 samples that was taken, amount of 24 pregnant women or 80 % from 30 samples had success to solve anemia with iron supplementation. And amount of 6 pregnant women or 20 % from 30 samples did not success to solve anemia with iron supplementation. All the samples were included of mild anemia with hemoglobin limitation between 8 – 11 g/dL.

The conclusion, pregnant women with anemia that success with iron supplementation amount of 24 samples with Hb amount of 10 g/dL or above. And they that didn't success amount of 6 samples with Hb amount of less than 10 g/dL.

Key words : anemia pregnancy, iron supplementation, iron deficiency anemia.

- 1. Student, Medical Faculty, University of Muhammadiyah Yogyakarta*
- 2. Lecture. Medical faculty, University of Muhammadiyah Yogyakarta*